

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Gambaran umum SMP Negeri 2 Semarang

a. Sejarah berdirinya

Sekilas Sejarah SLTP Negeri 2 Semarang diawali pada masa Penjajahan Hindia Belanda pada Tahun 1906, yang bernama SMP 1 Pandean Lamper.

Berikutnya SMP I Pandean Lamper oleh pemerintah/Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, berubah nama menjadi SMP Negeri 2. Pada saat dicanangkan Program Pendidikan Dasar 9 tahun, SMP Negeri 2 mulai Juli tahun 2004 ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional Pertama Di Kota Semarang dan tahun 2007 ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pertama di kota Semarang dengan tetap mempertahankan gedung/bangunan kuno/asli karena bangunan tersebut oleh pemerintah dinyatakan sebagai bangunan “cagar budaya” yang harus dipertahankan bentuk aslinya.

b. Struktur Organisasi

Suatu Organisasi itu dapat dikatakan baik apabila di dalamnya telah terjadi kerja sama yang baik dalam mencapai tujuan organisasi. Terwujudnya kerja sama yang baik akan tercipta bila struktur organisasinya telah baik, sehingga telah terdapat suatu pembagian tugas yang jelas, pemimpin yang baik dan dapat memberikan teladan bagi bawahannya, jujur, berwibawa, penuh loyalitas, keahlian dan berdedikasi.

SMP Negeri 2 Semarang saat ini Di pimpin oleh Drs. H. Sutomo, A.Md. M.M. dibantu dengan Wakasek Akademis Bani Haris, S.Ag. M.Si, dan Wakasek Akademis H. Martono, M.Pd., dan juga dibantu oleh Urusan Kurikulum, Urusan Kesiswaan, Urusan Sarana

Prasarna, Urusan Humas, Urusan Manajemen, Urusan SDM, Urusan Pembiayaan serta wali kelas, guru mata pelajaran dan guru BK.

c. Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Proses pembelajaran yang ada selama ini masih terdapat kecenderungan bersifat memaksakan target bahan ajar, bukan pada pencapaian dan penguasaan kompetensi. Namun lain halnya dengan proses pembelajaran PAI di SMP Negeri Semarang. Di sekolah tersebut, selain proses pembelajaran yang terfokus pada aspek kognitif yang bersifat hafalan, ceramah dan sejenisnya yang di gunakan, juga menekankan pada aspek afektif dan psikomotor.

1) Kegiatan belajar mengajar PAI

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan penulis selama mengikuti proses belajar mengajar PAI di kelas pada tanggal 3 Nopember 2009 jam 11.40, dapat di ketahui beberapa aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PAI, antara lain:

- a) Sebelum mengajar guru PAI menyiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu
- b) Guru memasuki ruang kelas, kemudian mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dengan baik dan benar
- c) Guru PAI mengawali aktivitas belajar dengan membaca basmalah, di lanjutkan siswa membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dan di lanjutkan dengan pemeriksaan tugas rumah oleh guru
- d) Guru PAI memberikan motivasi dan rangsangan kepada siswa tentang materi yang di ajarkan dengan menonton film yang sesuai dengan materi
- e) Guru PAI menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum
- f) Guru PAI menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi

- g) Di sela-sela mengajar guru PAI memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada penjelasan yang kurang bisa di pahami
- h) Setelah akhir materi, guru PAI menyimpulkan dan memberi kesempatan lagi kepada siswa untuk bertanya
- i) Guru PAI dan siswa mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan di lanjutkan dengan sholat berjama'ah

Adapun berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Bani Haris, S.Ag. M.Si selaku guru PAI pada tanggal 12 Nopember 2009, ada beberapa yang harus di persiapkan sebelum mengajar di antaranya materi yang akan di ajarkan, perangkat pembelajaran, dan media pembelajaran. Untuk pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Semarang yaitu dengan penentuan KKM, pemetaan materi, pembuatan Prota dan Promes, silabus dan RPP untuk pelaksanaan pembelajaran, yang kemudian adanya evaluasi yang meliputi tugas harian yang di tentukan oleh guru dan Ujian Tengah Semester (UTS) kemudian Ujian Akhir Semester (UAS) yang di tentukan oleh sekolah.

2) Metode pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Bani Haris, S.Ag. M.Si selaku guru PAI pada tanggal 12 Nopember 2009 jam 08.30, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan beberapa metode pembelajaran yang di sesuaikan dengan materi pelajaran, antara lain: metode ceramah, diskusi, problem solving, dan yang lebih di utamakan yaitu pemanfaatan ICT atau media dalam kelas.

3) Evaluasi pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Bani Haris, S.Ag. M.Si selaku guru PAI pada tanggal 12 Nopember

2009 jam 08.30, bahwa dalam kegiatan evaluasi di lakukan guru dengan memberikan ulangan harian yang berbentuk tes lisan, tertulis dan praktek. Kemudian untuk menentukan nilai PAI pada raport di tambah dengan ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

4) Faktor penunjang dan penghambat pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Bani Haris, S.Ag. M.Si selaku guru PAI pada tanggal 12 Nopember 2009 jam 08.30, bahwa beberapa faktor penunjang dan penghambat dalam pembelajaran, yaitu:

Faktor penunjang dalam pembelajaran PAI, yaitu:

- Siswa yang cerdas, sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi
- Lingkungan sosial yang rata-rata siswa berasal dari keluarga kelas menengah ke atas
- Para tenaga pengajar yang berkompeten di bidangnya
- Sarana dan prasarana yang menunjang

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran PAI yaitu dalam pengelolaan pembelajaran adalah masih banyaknya siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an

2. Data persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat di SMP Negeri 2 Semarang

Data mengenai persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat penulis peroleh dari lapangan yaitu dengan melakukan observasi di kelas dengan cara penulis ikut dalam kegiatan belajar mengajar namun hanya sebagai pengamat serta wawancara dengan guru bidang study.

Selain itu untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran yang di alami atau diamati siswa untuk guru selama mengajar, penulis memberi angket kepada siswa kelas VIII sebanyak 45 siswa. Angket ini berisi

pengelolaan pembelajaran sebagai variabel pertama yang indikatornya adalah menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta evaluasi.

Angket ini terdiri dari 20 item soal dengan empat alternatif jawaban yang menggunakan a, b, c, d.

Kemudian masing-masing jawaban di skor sebagai berikut:

Alternatif a dengan skor 4

Alternatif b dengan skor 3

Alternatif c dengan skor 2

Alternatif d dengan skor 1

Adapun hasil angket untuk mengetahui persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat Kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel I
Hasil angket persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat

No	Responden	Jawaban				Nilai				Jumlah
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1	Ahmad Fariz Hadyan	10	1	9	0	40	3	18	0	61
2	Bogi Fatoni Isti Fitrio	6	5	9	0	24	15	18	0	57
3	Churin'in Aniesa	10	1	8	1	40	3	16	1	60
4	Eva Maulida	4	10	5	1	16	30	10	1	57
5	Otti Churunnisa	8	3	6	3	32	9	12	3	56
6	Atha Fitrah Riyadi	6	9	4	1	24	27	8	1	60
7	Azilena Prastikawati	8	2	7	3	32	6	14	3	55
8	Damara Wibowo	7	11	2	0	28	33	4	0	65
9	Kattiyanda Andang D	7	3	8	2	28	9	16	2	55
10	Utami Febriariwati	7	6	6	1	28	18	12	1	65
11	Zulfi Sholeh Dwi Putra	5	5	6	4	20	15	12	4	51
12	Bagas Guntur Pradana	9	6	3	2	36	18	6	2	62
13	Bima Novara Rindarto	8	5	6	1	32	15	12	1	60
14	Blorenza Aryatama	7	10	3	0	28	30	6	0	64
15	Nailin Nurul Hikmah	11	3	8	4	44	9	16	4	62
16	Salindri Prawita Sari	9	5	6	0	36	15	12	0	63
17	Syafina Beta Putranti	4	6	10	0	16	18	20	0	54
18	Aprilea Sofiastuti Ariadi	8	3	6	3	32	9	12	3	56

19	Erni	6	9	4	1	24	27	8	1	60
20	Ilma Sulistitani	10	1	8	1	40	3	16	1	60
21	Kinanti Sekartanjung P	4	6	6	4	16	18	12	4	50
22	Najwa Shofia Kholiq	8	5	6	1	32	15	12	1	60
23	Naufa Hanif	5	4	7	4	20	12	14	4	50
24	Nur'aini Hamada	5	9	4	2	20	27	8	2	57
25	Nursa Audina Frizani	6	3	8	3	24	9	16	3	52
26	Aryo Arif Aditomo s	6	8	4	2	24	24	8	2	58
27	Daffari Prasetia	4	6	6	4	16	18	12	4	50
28	Dinar Cahya Nirwana	8	4	6	2	32	12	12	2	58
29	Eka Abid Mahatma	5	5	6	4	20	15	12	4	51
30	Fadel Iqbal Muhammad	7	3	8	2	28	9	16	2	55
31	Kautsar Kuza	4	6	8	2	16	18	16	2	52
32	Muhammad Irfan Giffari	4	5	10	1	16	15	20	1	52
33	Raka Ramanda	10	1	8	1	40	3	16	1	60
34	Sania Anisa Farah	13	3	3	1	52	9	6	1	68
35	Ulzana Habfie	9	5	6	0	36	15	12	0	63
36	Uvi Zahra Ramadian	7	1	10	2	28	3	20	2	53
37	Anita Dwi Ariyani	6	3	8	3	24	9	16	3	52
38	Ayu Actisa Fadhila	6	3	8	3	24	9	16	3	52
39	Made Sinta Sekar ayu	7	3	8	2	28	9	16	2	55
40	Muhammad Reza Fatoni	8	2	9	1	32	6	18	1	57
41	Ardelita Adiningtyas	8	3	6	3	32	9	12	3	56
42	Bagus Haruno A	6	8	4	2	24	24	8	2	58
43	Istiqomah	7	3	8	2	28	9	16	2	55
44	Melati Kusuma Dewi	5	4	7	4	20	12	14	4	50
45	Nadya Ayu Larasati	2	9	8	1	8	27	16	1	52

Berdasarkan tabel di atas kemudian diadakan analisis sebagai berikut:

- a. Mencari interval kelas dari persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat

- 1) Mencari interval kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 45 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,6 \\
 &= 1 + 5,28 \\
 &= 6,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

2) Menentukan range

$$R = H - L$$

Dimana, H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

$$R = 68 - 50$$

$$= 18$$

3) Menentukan interval kelas

$$I = \frac{\text{range}}{\text{kelas}}$$

$$= \frac{18}{6} = 3$$

Tabel II

Distribusi frekuensi tentang persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat

Interval	X	F	F(X)	X ²	Fx ²
66-68	67	1	67	4489	4489
63-65	64	5	320	4096	20480
60-62	61	10	610	3721	37210
57-59	58	7	406	3364	23548
54-56	55	10	550	3025	30250
50-53	51,5	12	618	2652,25	31827
Σ		45	2571		147804

b. Mencari kualitas persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat

Adapun untuk mengetahui kualitas persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat, maka perlu dilihat tabel kualitas persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat sebagai berikut:

1) Nilai rata-rata (mean)

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma FX}{n} \\ &= \frac{2571}{45} \\ &= 57,13 \\ &= 57 \end{aligned}$$

2) Standar deviasi (SD)

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{147804}{45} - \left(\frac{2571}{45}\right)^2} \\ &= \sqrt{3284,53 - 3264,18} \\ &= \sqrt{20,35} \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

Mengubah skor mentah ke dalam nilai standar “Skala Lima” sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 57,13 + 1,5 (4,5) = 63,88$$

$$M + 0,5 SD = 57,13 + 0,5 (4,5) = 59,38$$

$$M - 0,5 SD = 57,13 - 0,5 (4,5) = 54,88$$

$$M - 1,5 SD = 57,13 - 1,5 (4,5) = 50,38$$

63 ke atas

59 – 62

54 – 58

50 – 53

50 ke bawah

Tabel III
Tabel Kualitas persepsi siswa tentang Pengelolaan Pembelajaran
dalam praktek Shalat

Mean	Interval	Kriteria	Kesimpulan
57,13	63 ke atas	Baik Sekali	Cukup
	59 – 62	Baik	
	54 – 58	Cukup	
	50 – 53	Buruk	
	50 ke bawah	Buruk Sekali	

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat diketahui mean dari variabel persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat sebesar 57,13 hal ini berarti bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat dalam kategori cukup yang berada pada interval 54-58.

3. Data aktivitas belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Semarang

Data tentang aktivitas belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Semarang penulis peroleh dari lapangan yaitu dengan menyebar angket kepada siswa. Angket ini berisi aktivitas belajar PAI seperti mendengarkan, menulis, melihat dan seterusnya.

Angket ini terdiri dari 20 item soal dengan empat alternatif jawaban yang menggunakan a, b, c, d.

Kemudian masing-masing jawaban di skor sebagai berikut:

Alternatif a dengan skor 4

Alternatif b dengan skor 3

Alternatif c dengan skor 2

Alternatif d dengan skor 1

Adapun hasil angket untuk mengetahui aktivitas belajar PAI di SMP Negeri 2 Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel IV
Hasil Angket Aktivitas Belajar PAI

No	Responden	Jawaban				Nilai				Jumlah
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1	Ahmad Fariz Hadyan	7	11	2	0	28	33	4	0	65
2	Bogi Fatoni Isti Fitri	9	3	7	1	36	9	14	1	60
3	Churin'in Aniesa	6	7	7	0	24	21	14	0	59
4	Eva Maulida	6	9	4	1	24	27	8	1	60
5	Otti Churunnisa	7	7	5	1	28	21	10	1	60
6	Atha Fitrah Riyadi	5	6	9	0	20	18	18	0	56
7	Azilena Prastikawati	5	11	4	0	20	33	8	0	61
8	Damara Wibowo	7	11	2	0	28	33	4	0	65
9	Kattiyanda Andang D	7	7	5	1	28	21	10	1	60
10	Utami Febriariwati	4	5	10	1	16	15	20	1	52
11	Zulfi Sholeh Dwi Putra	7	3	8	2	28	9	16	2	55
12	Bagas Guntur Pradana	8	4	6	2	32	12	12	2	58
13	Bima Novara Rindarto	7	6	6	1	28	18	12	1	65
14	Blorenza Aryatama	9	3	7	1	36	9	14	1	60
15	Nailin Nurul Hikmah	7	6	6	1	28	18	12	1	65
16	Salindri Prawita Sari	8	5	6	1	32	15	12	1	60
17	Syafina Beta Putranti	6	8	4	2	24	24	8	2	58
18	Aprilea Sofiastuti Ariadi	6	9	4	1	24	27	8	1	60
19	Erni	8	5	7	0	32	15	14	0	61
20	Ilma Sulistitani	9	5	6	0	36	15	12	0	63
21	Kinanti Sekartanjung P	5	6	8	1	20	18	16	1	55
22	Najwa Shofia Kholiq	9	6	3	2	36	18	6	2	62
23	Naufa Hanif	4	6	10	0	16	18	20	0	54
24	Nur'aini Hamada	5	9	4	2	20	27	8	2	57
25	Nursa Audina Frizani	4	6	10	0	16	18	20	0	54
26	Aryo Arif Aditomo s	11	3	8	4	44	9	16	4	62
27	Daffari Prasetia	5	4	7	4	20	12	14	4	50
28	Dinar Cahya Nirwana	4	6	6	4	16	18	12	4	50
29	Eka Abid Mahatma	4	6	10	0	16	18	20	0	54
30	Fadel Iqbal Muhammad	10	1	9	0	40	3	18	0	61
31	Kautsar Kuza	6	3	8	3	24	9	16	3	52
32	Muhammad Irfan Giffari	6	3	9	2	24	9	18	2	53
33	Raka Ramanda	4	6	10	0	16	18	20	0	54
34	Sania Anisa Farah	13	5	7	0	52	15	14	0	70
35	Ulzana Habfie	10	1	8	1	40	3	16	1	60
36	Uvi Zahra Ramadian	5	9	4	2	20	27	8	2	57
37	Anita Dwi Ariyani	6	9	4	1	24	27	8	1	60
38	Ayu Actisa Fadhila	4	10	5	1	16	30	10	1	57

39	Made Sinta Sekar ayu	6	8	4	2	24	24	8	2	58
40	Muhammad Reza Fatoni	10	1	9	0	40	3	18	0	61
41	Ardelita Adiningtyas	8	5	6	1	32	15	12	1	60
42	Bagus Haruno A	9	6	3	2	36	18	6	2	62
43	Istiqomah	8	4	6	2	32	12	12	2	58
44	Melati Kusuma Dewi	6	2	10	2	24	6	20	2	52
45	Nadya Ayu Larasati	3	9	8	0	12	27	16	0	55

Berdasarkan tabel di atas kemudian diadakan analisis sebagai berikut:

a. Mencari interval kelas dari aktivitas belajar PAI.

1) Mencari interval kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 45 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,6 \\
 &= 1 + 5,28 \\
 &= 6,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

2) Menentukan range

$$\begin{aligned}
 R &= H-L \\
 \text{Dimana, H} &= \text{nilai tertinggi} \\
 L &= \text{nilai terendah} \\
 R &= 70-50 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{\text{range}}{\text{kelas}} \\
 &= \frac{20}{6} = 3,5 = 4
 \end{aligned}$$

Tabel V
Distribusi frekuensi tentang aktivitas belajar PAI

Interval	X	F	F(X)	X ²	Fx ²
67-71	69	1	69	4761	4761
63-66	64,5	5	322,5	4160,25	20801,25
59-62	60,5	18	1089	3660,25	65884,5
55-58	56,5	11	621,5	3192,25	35114,75
51-54	52,5	8	420	2756,25	22050
47-50	48,5	2	97	2352,25	4707,5
Σ		45	2619		153316

b. Mencari kualitas tentang aktivitas belajar PAI

Adapun untuk mengetahui kualitas aktivitas belajar PAI, maka perlu dilihat tabel kualitas aktivitas belajar PAI sebagai berikut:

1) Nilai rata-rata (mean)

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{n} \\
 &= \frac{2619}{45} \\
 &= 58,2
 \end{aligned}$$

2) Standar deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{153316}{45} - \left(\frac{2619}{45}\right)^2} \\
 &= \sqrt{3407,02 - 3387,24} \\
 &= \sqrt{19,78} \\
 &= 4,4
 \end{aligned}$$

Mengubah skor mentah ke dalam nilai standar “Skala Lima” sebagai berikut:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 58,2 + 1,5 (4,4) = 64,8$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 58,2 + 0,5 (4,4) = 60,4$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 58,2 - 0,5 (4,4) = 56$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 58,2 - 1,5 (4,4) = 53,8$$

64 ke atas

60 – 63

56 – 59

53 – 55

52 ke bawah

Tabel VI

Tabel Kualitas Aktivitas Belajar PAI

Mean	Interval	Kriteria	Kesimpulan
58,2	64 ke atas	Baik Sekali	Cukup
	60 – 63	Baik	
	56 – 59	Cukup	
	53 – 55	Buruk	
	52 ke bawah	Buruk Sekali	

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat diketahui mean dari variabel aktivitas belajar PAI sebesar 58,2 hal ini berarti bahwa aktivitas belajar PAI dalam kategori cukup yang berada pada interval 56-59.

B. Pengujian hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini terdapat satu hipotesis yang akan diuji secara empirik untuk menentukan hubungan antara variabel X (persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat) dan variabel Y (aktivitas belajar PAI). Untuk mempermudah perhitungan maka perlu dibuat tabel kerja sebagaimana dalam tabel VIII

Tabel VII
Tabel Kerja Koefisien antara variabel X
(persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat)
dan variabel Y (aktivitas belajar PAI).

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	61	65	3721	4225	3965
2	57	60	3249	3600	3420
3	60	59	3600	3481	3540
4	57	60	3249	3600	3420
5	56	60	3136	3600	3360
6	60	56	3600	3136	3360
7	55	61	3025	3721	3355
8	65	65	4225	4225	4225
9	55	60	3025	3600	3300
10	65	52	4225	2704	3380
11	51	55	2601	3025	2805
12	62	58	3844	3364	3596
13	60	65	3600	4225	3900
14	64	60	4096	3600	3840
15	62	65	3844	4225	4030
16	63	60	3969	3600	3780
17	54	58	2916	3364	3132
18	56	60	3136	3600	3360
19	60	61	3600	3721	3660
20	60	63	3600	3969	3780
21	50	55	2500	3025	2750
22	60	62	3600	3844	3720
23	50	54	2500	2916	2700
24	57	57	3249	3249	3249
25	52	54	2704	2916	2808
26	58	62	3364	3844	3596
27	50	50	2500	2500	2500
28	58	50	3364	2500	2900
29	51	54	2601	2916	2754
30	55	61	3025	3721	3355
31	52	52	2704	2704	2704
32	52	53	2704	2809	2756
33	60	54	3600	2916	3240
34	68	70	4624	4900	4760
35	63	60	3969	3600	3780
36	53	57	2809	3249	3021
37	52	60	2704	3600	3120
38	52	57	2704	3249	2964

39	55	58	3025	3364	3190
40	57	61	3249	3721	3477
41	56	60	3136	3600	3360
42	58	62	3364	3844	3596
43	55	58	3025	3364	3190
44	50	52	2500	2704	2600
45	52	55	2704	3025	2860
Σ	2559	2631	146489	154665	150158

Berdasarkan tabel di atas kemudian disubstitusikan ke rumus, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{45.150158 - (2559)(2631)}{\sqrt{\{45.146489 - (2559)^2\}\{45.154665 - (2631)^2\}}} \\
 &= \frac{6757110 - 6732729}{\sqrt{\{6592005 - 6548481\}\{6959925 - 6922161\}}} \\
 &= \frac{24381}{\sqrt{\{43524\}\{37764\}}} \\
 &= \frac{24381}{\sqrt{1643640336}} \\
 &= \frac{24381}{40541,83} = 0,601
 \end{aligned}$$

$r_{hitung} = 0,601$ dibandingkan dengan $r_{tabel} (0,01: 45) = 0,372$ karena $r_{hitung} = 0,601 > r_{tabel} = 0,372$ berarti korelasi antara variabel X dengan variabel Y signifikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah diketahui hasil perhitungan tersebut, untuk mengetahui signifikansi antara variabel X (persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat) dan variabel Y (aktivitas belajar PAI) dengan jalan membandingkan r_{hitung} (r_o) yang telah diketahui dengan r_{tabel} (r_t) (5% dan 1%) dengan kemungkinan sebagai berikut:

- Jika r_o lebih dari r_t 5% dan 1% maka hipotesis yang menyatakan ada korelasi positif antara variabel X (persepsi siswa tentang pengelolaan

pembelajaran dalam praktek Shalat) dan variabel Y (aktivitas belajar PAI) dapat diterima.

- b. Jika r_o kurang dari r_t 5% dan 1% maka hipotesis yang menyatakan ada korelasi antara variabel X (persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat) dan variabel Y (aktivitas belajar PAI) akan ditolak

Dari hasil perhitungan korelasi tersebut diperoleh $r_{xy} = 0,601$, maka $r_o = 0,601 > r_t$ 5% (0,288), hal ini berarti signifikan. $r_o = 0,601 > r_t$ 1% (0,372), hal ini berarti signifikan.

Karena koefisien korelasi hitung (r_o) lebih besar dari koefisien korelasi pada tabel (r_t) pada taraf signifikansi 0,01 dan 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H1) yang diajukan penulis diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat) dan variabel Y (aktivitas belajar PAI).

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat keterbatasan-keterbatasan diantaranya:

1. Keterbatasan dalam jumlah responden, jumlah responden yang diteliti hanya 25% dari jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang yang diambil dari total keseluruhan 181 siswa, hal ini dilakukan untuk efisiensi waktu, biaya dan tenaga, namun demikian karena pengambilan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Maka jumlah responden ini dapat mewakili seluruh populasi.
2. Dalam hal penggeneralisasian, penilaian ini belum bisa mewakili suatu kesimpulan secara umum untuk siswa seluruh Indonesia, tetapi hanya untuk siswa SMP Negeri 2 Semarang, namun demikian penelitian ini layak untuk dijadikan pijakan awal untuk penelitian selanjutnya.
3. Keterbatasan waktu penelitian, biaya, tenaga, dan pikiran. Sehingga hanya inilah yang dapat dilakukan oleh peneliti.